

PENDAHULUAN

Gaya hidup dan pola makan masyarakat modern pada saat ini memicu timbulnya berbagai penyakit. Konsumsi makanan berlemak, makanan cepat saji (*fast food*), dan kurang berolahraga merupakan kebiasaan buruk masyarakat yang dapat menimbulkan berbagai penyakit antara lain obesitas dan hiperlipidemia ⁽¹⁾.

Obesitas merupakan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh yang disebabkan oleh asupan jumlah makanan yang lebih besar daripada yang dapat digunakan oleh tubuh untuk energi. Makanan yang berlebihan, baik lemak, karbohidrat atau protein, kemudian disimpan sebagai lemak dalam jaringan adiposa untuk digunakan kemudian sebagai energi ⁽²⁾.

Penanganan keadaan obesitas dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan pembatasan kalori yang dimakan (*diet*), latihan fisik, atau kombinasi latihan fisik dengan *diet*, serta penggunaan obat-obatan, baik obat kimiawi, sintetik maupun obat tradisional. Obat-obat tersebut dapat bersifat sebagai penekan nafsu makan dan penghambat aktivitas enzim.

Salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan berat badan ini adalah orlistat yang bekerja dengan menghambat enzim lipase yang berfungsi untuk mencerna lemak. Jika kerja lipase dihambat, maka proses pencernaan lemak di usus tidak berjalan sehingga lemak tidak dapat diserap tubuh, namun akan dibuang bersama tinja. Berbagai obat seperti diuretik dan laksan sering disalahgunakan sebagai antiobesitas.

Sejak dahulu tanaman berkhasiat obat telah lama digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif untuk pengobatan dan kecantikan. Berbagai tumbuhan yang digunakan untuk mengendalikan obesitas seperti *Aloe vera*, *coconut oil*, *green tea (Camellia sinensis)*, *Cassia cenna*, *caffein*, jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk, var. *Tomentosa schum*) dan lain-lain ⁽³⁾.

Bertitik tolak dari hal-hal diatas, maka diperlukan penelitian untuk membuktikan kebenaran khasiat tanaman yang telah banyak digunakan oleh masyarakat, mengingat penggunaan di masyarakat selama ini hanya berpijak pada pengalaman-pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu tumbuhan yang diduga berkhasiat untuk menurunkan berat badan adalah daun alpukat (*Persea americana* Miller) dan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmanni* (C. Nees & T. Nees) C. Nees ex Blume). Daun alpukat memiliki efek farmakologi sebagai antibakteri, antioksidan, diuretika, antidiabetes, antihiperkolesterolemia, antihipertensi dan lain-lain ⁽⁴⁾. Sedangkan kayu manis memiliki efek farmakologi sebagai anthelmintika, antidiabetes dan antikolesterolemia ⁽⁵⁾. Maka dapat diduga bahwa daun alpukat dan kulit kayu manis memiliki aktivitas antiobesitas, tapi untuk membuktikannya diperlukan penelitian yang lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efek ekstrak daun alpukat dan kayu manis terhadap penurunan bobot badan tikus yang diinduksi dengan makanan tinggi karbohidrat dan emulsi lemak.